**JURNAL**

# PENGARUH MODEL *MIND MAPPING ( PETA PIKIR)* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR DALAM KEGIATAN MENDISKUSIKAN SIFAT BAGUN RUANG TERHADAP PENGETAHUAN MENENTUKAN SIFAT-SIFAT BANGUN RUANG KELAS IV SDN TEGALAN KANDAT KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016-2017


**Oleh:**

**NOVITA ARIS WIJAYA**

**11.1.01.10.0248**


**Dibimbing oleh :**

1. **Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd**
2. **Drs. Yatmin, M.Pd**


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**


**2017**

**SURATPERNYATAAN**

**ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2017**

**Yang bertanda tangandibawahini:**

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap | : NOVITA ARIS WIJAYA |
| NPM | : 11.1.01.10.0248 |
| Telepun/HP | : 085749093216 |
| Alamat Surel (Email) | : novi22_wijaya@yahoo.co.id |
| Judul Artikel | :Pengaruh Model *Mind Mapping ( Peta Pikir)* Didukung Media Gambar Dalam Kegiatan Mendiskusikan Sifat Bagun Ruang Terhadap Pengetahuan Menentukan Sifat-Sifat Bangun Ruang Kelas IV SDN Tegalan Kandat Kediri Tahun Pelajaran 2016-2017 |
| Fakultas – Program Studi | : FKIP - PGSD |
| NamaPerguruan Tinggi | : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI |
| Alamat PerguruanTinggi | : JL. K.H. Achmad Dahlan No. 76 KEDIRI |

Denganinimenyatakanbahwa:

a. artikelyangsayatuliSmerupakankaryasayapribadi(bersamatimpenulis)danbebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikiansuratpernyataaninisaya buatdengan sesungguhnya. Apabiladikemudianhari ditemukanketidaksesuaiandatadenganpernyataaninidanatauadatuntutandaripihaklain, sayabersedia bertanggungjawabdan diprosessesuaidenganketentuanyangberlaku.

| Mengetahui | | Kediri, |
|---|---|---|
| Pembimbing I | Pembimbing II | Penulis, |
| **Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd.**<br>NIDN. 0717076301 | **Drs. Yatmin, M.Pd**<br>NIDN. 0709076301 | **Novita Aris Wijaya**<br>NPM.11.1.01.10.0248 |

# PENGARUH MODEL *MIND MAPPING ( PETA PIKIR)* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR DALAM KEGIATAN MENDISKUSIKAN SIFAT BAGUN RUANG TERHADAP PENGETAHUAN MENENTUKAN SIFAT-SIFAT BANGUN RUANG KELAS IV SDN TEGALAN KANDAT KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016-2017

NOVITA ARIS WIJAYA
11.1.01.10.0248
FKIP - PGSD
novi22_wijaya@yahoo.co.id
Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd dan Drs. Yatmin, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

**Novita Aris Wijaya :** Pengaruh Model *Mind Mapping ( Peta Pikir)* Didukung Media Gambar Dalam Kegiatan Mendiskusikan Sifat Bagun Ruang Terhadap Pengetahuan Menentukan Sifat-Sifat Bangun Ruang Kelas IV SDNTegalan Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016-2017. Skripsi.Kediri : Program StudiIlmuPendidikan. Jurusan S1 Pendidikan Guru SekolahDasar (PGSD). FakultasKeguruan danIlmuPendidikan.Universitas Nusantara PGRI.

Penelitianini di latarbelakangidarikenyataan di duniapendidikan Dari tahun ke tahun kualitas pendidikan di Indonesia mengalami banyak perkembangan, baik dari strategi belajar mengajar, metode pembelajaran, maupun materi-materi yang dikembangkan. Akan tetapi banyak pula guru-guru SD yang sudah lama mengajar kesulitan dalam pergantian kurikulum yang setiap tahunnya berubah.

Penelitianinibertujuanuntukmengetahuiadaatautidaknyapengaruhmenggunakan model pembelajaran*Mind Mapping*sebelumataupunsesudahmenggunakan modelpembelajarantersebutterhadap pengetahuan siswa dalam menentukan sifat-sifat bangun ruang. Penelitianinidilaksanakan di SDN Tegalan Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri, kelas IV semester 2 tahunpelajaran 2014/2015.

Metode yang digunakandalampenelitianiniadalahmetodeeksperimendenganpendekatan*pre-experimental* bentuk*one-group pretest-posttest*.Sampelpenelitianinimeliputi 21siswa.Instrumenpenelitianberupatestulisyaitudalambentukpilahanganda 30 soal.

Ujinormalitashasiltesmengguakan chi-kuadratdengan$X^2_{hitung}$ 4,85 , $X^2_{tabel}$pada $\alpha = 0,05$ dandk = 4 adalah 9,488 dinyatakanbahwasampelberasaldaripopulasiberdistribusi normal. Ujianalisis data denganmenggunakanuji-t diperoleh $t_{hitung}$ (3,802) $>t_{tabel}$ (2,045), maka $H_1$ yang menyatakanterdapatpengaruh model pembelajaran*Mind Mapping*terhadap pengetahuan menentukan sifat-sifat bangun ruang. Hasilpenelitianinimenyimpulkanbahwaadapengaruhsignifikan*Mind Mapping*didukungmedia gambarterhadap pengetahuan menentukan sifat-sifat bangun ruang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah : (1) Tujuan pokok penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam mengidentifikasi suatu masalah, serta mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. (2) Sebaiknya guru menerapkan model pembelajaran*Mind Mapping* ini, dan juga harus lebih memperbanyak memberikan masalah-masalah atau contoh-contoh yang ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi dan siswa lebih mengetahui manfaat mempelajari Matematika dalam kehidupan sehari-hari.

KATA KUNCI :*Mind Mapping*, Model Pembelajaran, Matematika, Pengetahuan.

## I. LATAR BELAKANG

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan nasional dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik di setiap jenjang pendidikan tidaklah lepas dari peran seorang guru.Setiap media, pendekatan dan metode pembelajaran serta evaluasi yang digunakan guru dalam mengajar sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik baik hasil belajar dari segi kognitif, afektif dan psikomotor.Meskipun kemajuan teknologi saat ini sangatlah pesat dan kemajuan teknologi ini sangatlah mungkin menjadi pendukung kemajuan pendidikan di negara ini.Akan tetapi, peran guru masih tetap saja sangatlah diperlukan.

Menurut Oemar Hamalik (2007:9) "Guru memiliki empat peranan yang strategis dalam kegiatan pendidikan yaitu sebagai pendidik, fasilitator, motivator, evaluator". Guru sebagai pendidik berarti ada dua hal yang harus dilakukan oleh guru, yaitu mengajarkan peserta didik nilai-nilai kebaikan dan membiasakan peserta didik berbuat baik. Sebagai fasilitator berarti guru diharapkan mampu mengelola kelas dengan baik.Sebagai motivator berarti guru selalu memberikan masukan-masukan yang positif kepada peserta didik, agar peserta didik bersemangat dan antusias dalam belajar, sebagai evaluator berarti guru harus mampu mengevaluasi berarti guru harus mampu mengevaluasi hasil belajar peserta didik.Selain guru harus bertindak sebagai pendidik, fasilitator, motivator, dan evaluator guru juga harus bertindak professional.

Dari tahun ke tahun kualitas pendidikan di Indonesia mengalami banyak perkembangan, baik dari strategi belajar mengajar, metode pembelajaran, maupun materi-materi yang dikembangkan.Akan tetapi banyak pula guru-guru SD yang sudah lama mengajar kesulitan dalam pergantian kurikulum yang setiap tahunnya berubah. Tidak sedikit guru masih menggunakan cara lama dalam mengajar, sedangkan perkembangan siswa dari tahun ke tahun juga mengalami perubahan. Kebanyakan guru mengangagap bahwa cara mengajar yang dilakukan selama ini sudah baik.

Akibatnya guru yang sudah lama mengajar kesulitan menggunakan media pembelajaran dan menyesuaikan strategi atau metode yang cocok untuk digunakan pada materi yang diajarkan.Karena guru sudah terbiasa dan lebih nyaman dengan mengajar menggunakan model *teacher center* dan metode ceramah.Sehingga siswa cenderung bosan, selain itu pada saat

pembelajaran banyak siswa yang tidak memperhatikan, berbicara dengan teman, melamun dan sebagainya karena kurangnya motivasi dan tertarik mengikuti pelajaran.

Sering dijumpai di beberapa sekolah, proses pembelajarannya masih menggunakan metode ceramah. Dalam proses pembelajaran, peserta didik terlihat diam dan memperhatikan, guru juga terkadang sudah memberikan latihan soal kepada peserta didik, dan juga ada tanya jawab dalam saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu guru juga selalu memberikan siswa soal-soal dan memberikan PR kepada siswa di akhir pembelajaran.Hal itu dilakukan agar peserta didik mampu memahami setiap materi yang diberikan oleh guru.Guru juga memberikan tes untuk mengukur tingkat penguasaan materi peserta didik. Namun pemberian latihan soal, memberikan PR dan tes tersebut dirasa masih kurang dikarenakan peserta didik masih sering mendapatkan niai yang kurang dari target, bahkan banyak juga yang harus *remidi* (ujian ulang) guna memenuhi standar nilai minimal yang harus didapatkan peserta didik. Sering kali Guru kesulitan untuk mencari model pembelajaran yang tepat untuk siswa.

Terlepas dari hal tersebut, guru juga masih harus mengajarkan materi pelajaran selanjutnya agar peserta didik tidak ketinggalan materi.Hal tersebut dikarenakan banyaknya materi yang harus diajarkan oleh guru, sedangkan waktu yang disediakan hanya terbatas. Disamping itu, minat siswa terhadap pengajaran guru yang masih monoton dan tidak menggunakan media tertentu masih kurang, hal itu dibuktikan pada saat guru menjelaskan materi pelajaran di depan kelas, sebagian besar peserta didik tidak memiliki motivasi untuk mengikuti pelajaran. Mungkin mereka terlihat diam dan memperhatikan, akan tetapi apabila diberikan pertanyaan atau soal secara spontan, masih banyak yang belum paham. Sebagian besar peserta didik enggan bertanya jika sulit dalam memahami materi pelajaran yang baru saja diberikan oleh guru.

Dalam pembelajaran di kelas guru hanya sering meminta kepada peserta didik untuk mengerjakan soal latihan di akhir pembelajaran, mengajar dengan ceramah dan tidak menggunakan media saat pembelajaran, sehingga peneliti merasa hal tersebut kurang memotivasi siswa untuk lebih giat belajar serta mempersiapkan diri dalam menghadapi pelajaran yang akan mereka pelajari pada hari tersebut. Sebagian besar peserta didik hanya siap menerima pelajaran yang akan diajarkan oleh guru saja.

Dari uraian di atas, peneliti ingin mengetahui peningkatan pengetahuan siswa dengan cara menggunakan *metode mind map* (peta pikir) didukung dengan media gambar agar peserta didik mampu termotivasi dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, peneliti ingin mengetahui apakah model pembelajaran mind map dapat diterapkan pada pembelajaran di kelas, khususnya pada mata pelajaran matematika.

Menurut Swadarma (2013:2) "*Mind map* (peta pikir) adalah teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan". Sebuah *mind map* (peta pikir) adalah teknik grafis yang kuat yang menggunakan kunci universal untuk membuka potensi otak. Oleh karena itu, *mind map* (peta pikir) dapat memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menjelajahi luas tak terbatas pada otaknya. Selain itu menurut Windura (2013:27) "*mind map* (peta pikir) adalah solusi terbaik untuk belajar lebih sedikit dan tahu lebih banyak".

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut guna mengetahui seberapa besar peningkatan pengetahuan dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *mind map* (peta pikir) didukung dengan media gambar. Diharapkan siswa lebih siap menghadapi pelajaran, lebih termotivasi mengikuti pelajaran, dan memahami materi pelajaran. Sebab *mind map* (peta pikir) adalah teknik yang menggunakan seluruh kemampuan otak serta memanfaatkan gambar, warna dan garis dalam pembuatannya. Maka peneliti berkolaborasi dengan guru kelas melakukan penelitian, dengan judul "Pengaruh Model *Mind Mapping ( Peta Pikir)* Didukung Media Gambar Dalam Kegiatan Mendiskusikan Sifat Bagun Ruang Terhadap Pengetahuan Menentukan Sifat-Sifat Bangun Ruang Kelas IV SDN Tegalan Kandat Kediri Tahun Pelajaran 2016-2017"

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data – data variabel penelitian cenderung bersifat numerik. Adapun prosedur atau langkah-langkah penelitian yang dirancang oleh peneliti:

1. Peneliti mengumpulkan data hasil tes sebelum diberi perlakuan (*pretest*)
2. Peneliti memberi perlakuan kepada sampel dengan merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai pedoman bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran. Kegiatan tersebut dilakukan untuk menguji kebenaran teori dan mencari fakta dari teori tersebut.
3. Peneliti memberi *Posttest* untuk memperoleh data setelah melakukan perlakuan
4. Dari hasil kedua data yang telah diperoleh, peneliti menganalisis dan membandingkan data tersebut untuk mengetahui perbedaan sebelum dan setelah diberi perlakuan.

Peneliti menyimpulkan dari analisis data tersebut dan mendiskripsikan hasil data yang didapatkan

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Pre-Experimental bentuk One-Group Pretest-Posttest Design maka untuk mengetahui hasil dari sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan dengan cara menggunakan lembar penilaian diri.Lembar penilaian diri ini dilakukan pada sebelum perlakuan (*pre-test*) dan sesudah perlakuan (*post-test*).

Tempat penelitian adalah SDN Tegalan Kandat, terletak di Kabupaten Kediri. Dengan jumlah sampel 30 yang terdiri dari siswa kelas IV.Statistik merupakan alat untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan, serta menganalisa data agar dapat memperoleh kesimpulan.Dengan adanya data yang dianalisis, suatu penelitian dapat mencapai tujuan.Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data berupa statistika inferensial.Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan statistika inferensial dengan menggunakan rumus uji-t (paired t-tes). Sebelum melakukan uji t peneliti melakukan uji homogenitas untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen dan memastikan apakah homogenitas pada masing-masing kategori data sudah terpenuhi atau belum. Kemudian melakukan uji normalitas dan dilanjutkan uji t menggunakan paired t-tes.

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini dari 30 siswa yang memberikan informasi tentang pegaruh model *Mind Mapping* didukung media gambar dalam kegiatan mendiskusikan sifat bangun ruang terhadap pengetahuan sifat-sifat bangun ruang siswa kelas IV setelah perlakuan terdapat peningkatan.

Lebih rinci penjelasan masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut :

1. **Pertanyaan Penelitian 1:** "Bagaimana pengetahuan menentukkan sifat-sifat bangun ruang tanpa model *mind mapping* didukung media gambar siswa kelas IV SDN Tegalan?"

   Berdasarkan tabel rangkuman yang terdapat pada tabel 4.8, pengetahuan menentukkan sifat-sifat bangun ruang tanpa model *mind mapping* didukung media gambar siswa kelas IV SDN Tegalan dikatakan rendah. Rata-rata nilai *pretest* siswa sebesar 69,7 sesuai kolom C butir 1, sedangkan KKM sebesar 70 sesuai dengan kolom D butir 1. Dengan demikian, rata-rata nilai siswa sebelummenggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* di bawah KKM atau 69,7< 70, seperti yang tercantum pada kolom E butir 1.

2. **Pertanyaan Penelitian 2:** "Bagaimanakah pengetahuan menentukkan sifat-sifat bangun ruangsetelah menggunakkan model *mind mapping* didukung media gambar siswa kelas IV SDN Tegalan?

   Berdasarkan tabel rangkuman yang terdapat pada tabel 4.8, pengetahuan menentukkan sifat-sifat bangun ruangmenggunaka model *mind mapping* didukung media gambar siswa kelas IV SDN Tegalan dapat dikatakan tinggi. Rata-rata klasikal *posttes* siswa sebesar 79,2 sesuai kolom C butir 2, sedangkan KKM sebesar 70 sesuai dengan kolom D butir 2. Dengan demikian, rata-rata nilai siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* berada di atas KKM atau 79,2> 70, seperti yang tercantum pada kolom E butir 2. Sesuai dengan pemaparan sebelumnya, dapat disimpulkan pengetahuan siswa kela IV SDN Tegalan ,menggunakan model *Mind Mapping* pada materi menggolongkan mahkluk hidup secara sederhana , dengan presentase 83%.

3. **Hipotesis :**" Ada pengaruh model *mind mapping* didukung media

gambar terhadap hasilbelajar pengetahuan menentukan sifat-sifat bangun ruang kelas IV SDN Tegalan."

Berdasarkan perhitungan yang telah dipaparkan pada tabel 4.10, diperoleh nilai $t_{hitung}$ 3,83 sebagaimana tercantum pada kolom E. dengan demikian, nilai $t_{hitung}$ jauh lebih besar daripada $t_{tabel}$ pada taraf signifikansi kesalahan 5%, yaitu 2,045 yang tercantum pada kolom F. Adapun perhitungannya sebagai berikut.

$t_h = 3,83 > t_t = 2,045$ pada taraf kesalahan 5%.

Dengan berpedoman pada norma keputusan pengujian hipotesis 3 pada bab III, jika nilai $t_{hitung}$ lebih kecil daripada $t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%,, maka hipotesis nol ($H_0$) diterima. Artinya tidak ada pengaruh signifikan penggunan model pembelajaran *mind mapping* didukung media gambar terhadap hasil belajar pengetahuan menentukan sifat-sifat bangun ruang kelas IV SDN Tegalan.Dari hasil perhitungan, diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka $H_0$ ditolak sedangkan $H_a$ diterima.Dengan demikian dapat disimpulkan, "Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *mind mapping* didukung media gambar terhadap hasil belajar pengetahuan menentukan sifat-sifat bangun ruang kelas IV SDN Tegalan".

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Anisah Basleman dan Syamsu Mappa. 2011. *Teori Belajar Orang Dewasa*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Arikunto,Suharsimi.2009.*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Aneka Cipta: Jakarta

Arikunto,Suharsimi.2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.

Arikunto,Suharsimi.2013.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:RinekaCipta.

Arsyad,Azhar.2013.*Media Pembelajaran*.Jakarta:Rajawali Pers.

Arifin,Zainal.2012.*Penelitian Pendidikan*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Buzan,Tony.2011.*Buku Pintar Mind Map*.Jakarta:Gramedia.

Isjoni,2011.*Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung:Alfabeta.

Isjoni,2012.*Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung:Alfabeta.

Olivia,Femi. 2008. *Gembira Belajar dengan Mind Mapping*.Jakarta:Gramedia.

Riduwan.2011.*Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan*

*dan Peneliti Pemula*.Bandung:Alfabeta.

Rusman.2011.*Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*.Jakarta:PT.RajagrafindoPersada.

Samatowa,Usman.2011.*Pembelajaran Ipa di Sekolah Dasar*.Jakarta:PT Indeks.

Slavin,R.E.2005.*Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*.Bandung:Nusa Media.

Sositawaty, S.2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 3 : Untuk Kelas III Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah*.Jakarta; Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Subini,Nini.2012.*Psikologi Pembelajaran*,Yogyakarta:Mentari Pustaka.

Sudjana,Nana.2011.Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar.Bandung:Rosda Karya.

Sugiyono.2013.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*.Bandung:Alfabeta.

Sugiyono.2014.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Suprijono,Agus.2012.*COOPERATIVE LEARNING Teori dan Aplikasi PAIKEM*.Yogyakarta:PustakaPelajar.

Suryanto.2014.Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah.Kediri

Swadarma,Doni.2013.*Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*.Jakarta:Elex Media Komputindo.

Trianto.2007.*MODEL-MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF BERORIENTASI KONSTRUKTIVISTIK*.Jakarta:PrestasiPustaka.

Windura,Sutanto.2013.*1ST MIND MAP*.Jakarta:Elex Media Komputindo.